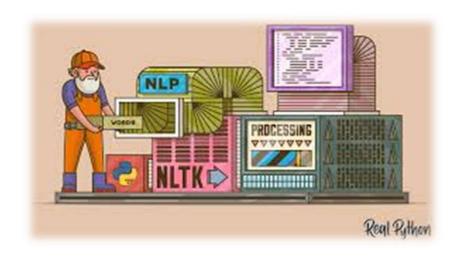
Natural language processing (NLP)

Disampaikan Oleh: Dodo Zaenal Abidin



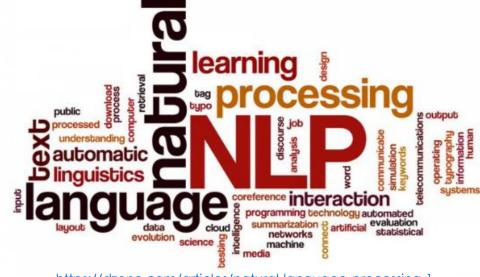


https://www.sas.com/en_us/insights/analytics/what-is-naturallanguage-processing-nlp.html

Apa Itu natural language processing?

Natural language processing (NLP) adalah subbidang ilmu komputer, teknik informasi, dan artificial intelligence yang berkaitan dengan interaksi antara komputer dan bahasa manusia (asli). Ini tidak lain adalah bagaimana memprogram komputer untuk memproses dan menganalisis data bahasa alami dalam jumlah besar.

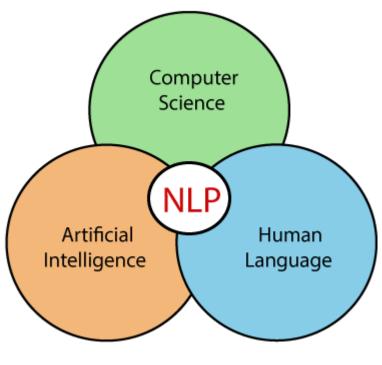
NLP adalah kemampuan perangkat lunak komputer untuk memahami bahasa manusia saat diucapkan.



https://dzone.com/articles/natural-language-processing-1

Natural language processing (NLP) mengacu pada cabang ilmu komputer — dan lebih khusus lagi, cabang artificial intelligence atau Al — yang berkaitan dengan memberi komputer kemampuan untuk memahami teks dan kata-kata yang diucapkan dengan cara yang sama seperti manusia. (https://www.ibm.com/id-en/topics/natural-language-processing)

Hubungannya dengan CS/AI/HL

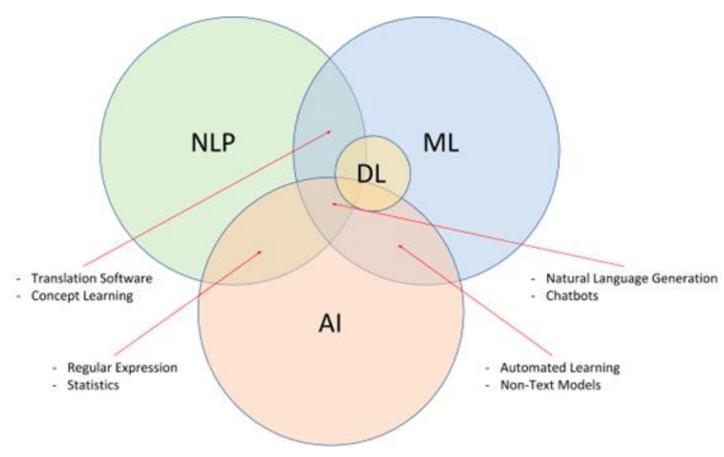


https://www.javatpoint.com/nlp

Natural Language Processing, yang merupakan bagian dari Ilmu Komputer (Computer science), Bahasa Manusia (Human language), dan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence).

Ini adalah teknologi yang digunakan oleh mesin untuk memahami, menganalisis, memanipulasi, dan menginterpretasikan bahasa manusia. Ini membantu pengembang untuk mengatur pengetahuan untuk melakukan tugas-tugas seperti translation, automatic summarization, Named Entity Recognition (NER), speech recognition, relationship extraction, dan topic segmentation.

Hubungannya dengan NLP/AI/ML/DL



https://thinkml.ai/what-are-the-natural-language-processing-challenges-and-how-to-fix-them/

Sejarah NLP



Natural Language Processing (NLP) is a type of artificial intelligence which aids computers to understand human language and communicate in human-like ways. This infographic pinpoints key historical events which have supported NLP advancements.

NATURAL LANGUAGE

1600S:

Philosophers **Leibniz** and **Descartes** propose **theoretical codes** in relation to **language**.

1930S

Patents are submitted for 'translating machines'. George Artsrouni applies to build an automatic bilingual dictionary. Peter Troyanskii proposes another dictionary that processes variations in grammar across languages.

Machine translation used in hopes to **break codes in WW2**, translating Russian into English. Results are unsuccessful.

1940S

Noam Chomsky releases the Syntactic Structures which advances linguistic studies with a universal grammar rule.

1957

Alan Turing publishes 'Computing Machinery and Intelligence' which outlines concept of **Turing test.**

1950

SHRDLU, an early NLP program, developed by Terry Winograd at MIT which allows computers and people to converse but with restrictions.

1968-1970

The first **statistical machine translation systems** are
developed. Strict and complex
hand-written rules are swapped
for **newly-developed algorithms**which increase a computer's
understanding.

1980S

IBM create **AI software**, Watson which goes on to win competition against best human contestants in 2011.

2006

Rising adoption rates of Alpowered bots for customer-facing roles. NLP will continue to develop so communication with computers will be as effortless as human interactions.

2020 +

1966

ELIZA, a computer psychotherapist and **first bot**, is created by **Joseph Weizenbaum**.

1970-1980

Roger Schank introduces conceptual dependency theory for NLP. William A. Woods releases the augmented transition network to show natural language inputs. A wealth of bots are written including PARRY.

1990-2000S

Programmers develop **models** to increase the capabilities of computers using NLP.

2010-2020

People introduce technologies that utilise **NLP into their homes**, such as mobile assistant **Siri** (2011) and Amazon assistant, **Alexa** (2014). 2017 marks the **rise in chatbot integration** into business operations.

https://www.hostcomm.co.uk/blog/2019/evolution-natural-language-infographic

Applications of Natural Language Processing



Automatic summarization

https://datasciencedojo.com/blog/natural-language-processing-applications/

1. Email filtering

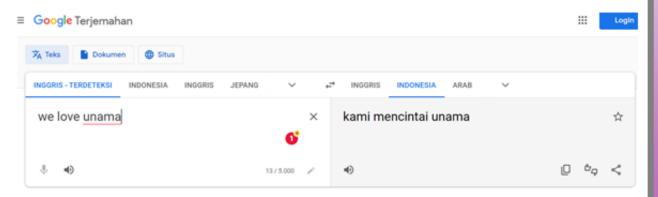
Email adalah bagian dari kehidupan sehari-hari. Apakah itu terkait dengan pekerjaan atau studi. Di sini NLP bekerja untuk mengidentifikasi dan memfilter email yang masuk ke dalam "penting" atau "spam" dan menempatkannya ke dalam peruntukannya masing-masing.



https://www.mvtvwireless.com/why-are-my-emailsgoing-into-spam/

2. Language translation

Ada banyak bahasa di dunia ini, kita perlu berkomunikasi dengan orang lain yang berbicara bahasa yang mungkin asing bagi kita. NLP membantu untuk menerjemahkan bahasa dengan semua sentimennya.



3. Smart assistants

Teknologi yang cukup canggih untuk memiliki asisten cerdas (smart assistants), seperti Siri, Alexa, dan Cortana. Kita dapat berbicara dengan mereka seperti kita berbicara dengan manusia normal, dan mereka bahkan menanggapi kita dengan cara yang sama.

NLP membantu sistem komputer memahami bahasa kita dengan memecahnya menjadi bagian-bagian ucapan (parts of speech), batang akar (root stem), dan fitur linguistik lainnya. Itu tidak hanya membantu mereka memahami bahasa tetapi juga dalam memproses makna dan sentimennya dan menjawab kembali dengan cara yang sama seperti manusia.

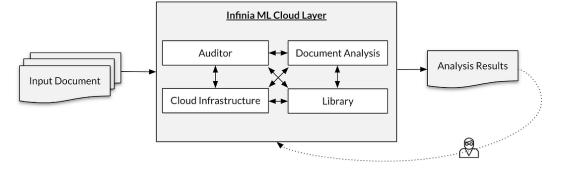


https://grbizm.com/market-power-of-siri-alexa-google-aconcern-eu-regulators-say/

4. Document analysis

Salah satu aplikasi NLP lainnya adalah analisis dokumen. Perusahaan, perguruan tinggi, sekolah, DLL selalu dipenuhi dengan data, yang perlu disortir dengan baik, dipelihara, dan dicari. Semua ini bisa dilakukan dengan menggunakan NLP. tidak hanya mencari kata kunci tetapi juga mengkategorikannya sesuai dengan instruksi dan menyelamatkan kita dari pekerjaan panjang dan sibuk mencari informasi satu orang dari tumpukan file. Aplikasi NLP juga membantu penggunanya untuk menginformasikan pengambilan keputusan tentang klaim dan manajemen risiko.





https://huxiangqian.medium.com/document-analysis-is-more-than-processing-text-b33eac15c5fb

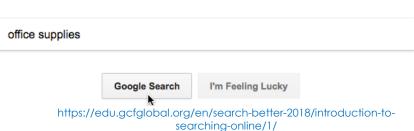
5. Online searches

Di dunia yang penuh dengan tantangan dan teka-teki ini, kita harus terus mencari jalan dengan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari sumber yang tersedia. Salah satu sumber informasi yang paling luas adalah internet. Tapi apakah Anda pernah berpikir tentang bagaimana Anda mendapatkan hasil tersebut bahkan ketika Anda tidak mengetahui kata kunci yang tepat yang Anda butuhkan untuk mencari informasi yang dibutuhkan?

NLP membantu mesin pencari (search engine) memahami apa yang diminta dari mereka dengan memahami arti literal dari kata-kata dan maksud dibalik penulisan kata itu, sehingga memberi kita hasil



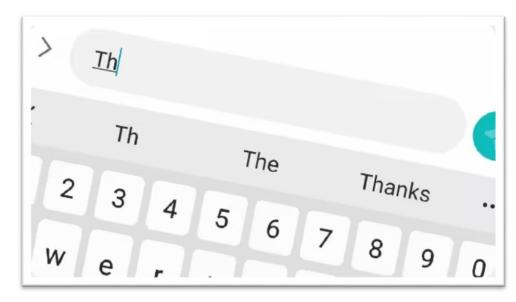




6. Predictive text

Aplikasi serupa untuk pencarian online adalah teks prediktif. teks prediktif adalah sesuatu yang kita gunakan setiap kali mengetik apa pun di smartphone. Setiap kali mengetik beberapa huruf di layar, keyboard akan menyarankan apa kata berikutnya.

Semua ini dilakukan dengan menggunakan NLP dengan menjadikan smartphone kita cukup cerdas untuk menyarankan kata-kata dan belajar dari kebiasaan mengirim SMS, chat WA, dll.

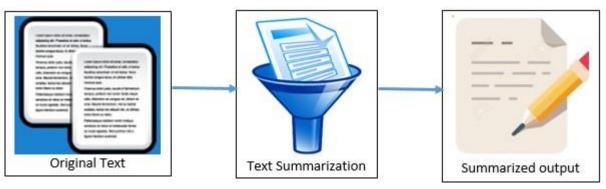


https://www.samsung.com/uk/support/mobile-devices

7. Automatic summarization

Dengan meningkatnya penemuan dan inovasi, data juga meningkat. Peningkatan data ini juga telah memperluas cakupan pemrosesan data. Namun, pemrosesan data manual memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan.

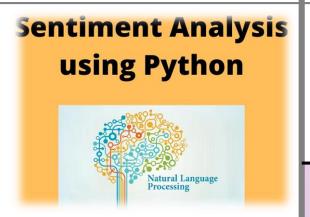
NLP memiliki solusi untuk itu juga, tidak hanya dapat merangkum makna informasi, tetapi juga dapat memahami makna emosional yang tersembunyi di dalam informasi tersebut. Dengan demikian, NLP mampu membuat proses ringkasan cepat dan sempurna.

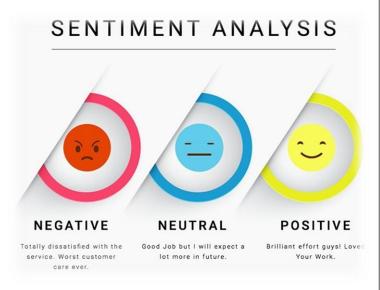


https://www.analyticsvidhya.com/blog/2020/12/tired-of-reading-long-articles-text-summarization-will-make-your-task-easier/

8. Sentiment analysis

Percakapan sehari-hari, konten dan komentar yang diposting, buku, restoran, dan ulasan produk, karenanya hampir semua percakapan dan teks penuh dengan emosi. Memahami emosi ini sama pentingnya dengan memahami makna kata demi kata. Kita sebagai manusia dapat menafsirkan sentimen emosional dalam tulisan dan percakapan, tetapi dengan bantuan NLP, sistem komputer juga dapat memahami sentimen teks beserta makna literalnya.





https://www.askpython.com/python/sentimentanalysis-using-python

9. Chatbots

Dengan peningkatan teknologi, semuanya telah didigitalkan, mulai dari belajar hingga berbelanja, memesan tiket, dan layanan pelanggan. Alih-alih menunggu lama untuk mendapatkan jawaban singkat dan instan, chatbot membalas secara instan dan akurat. NLP memberikan kemampuan percakapan chatbots ini, yang membantu mereka merespons dengan tepat kebutuhan pelanggan alih-alih hanya balasan sederhana. Chatbots juga membantu di tempat-tempat di mana tenaga manusia kurang atau tidak tersedia sepanjang waktu. Chatbots yang beroperasi di NLP juga memiliki kecerdasan emosional, yang membantu mereka memahami sentimen emosional pelanggan dan meresponsnya secara efektif.



https://appinventiv.com/blog/building-chatbot-using-nlp/

10. Social media monitoring

Saat ini, setiap orang memiliki akun media sosial tempat mereka berbagi pemikiran, suka, tidak suka, pengalaman, dll., Yang menceritakan banyak tentang individu. Kami tidak hanya menemukan informasi tentang individu tetapi juga tentang produk dan layanan. Perusahaan terkait dapat mengolah data ini untuk mendapatkan informasi tentang produk dan layanan mereka untuk meningkatkan atau mengubahnya. NLP berperan di sini. Ini memungkinkan sistem komputer untuk memahami data media sosial yang tidak terstruktur, menganalisisnya, dan menghasilkan hasil yang diperlukan dalam bentuk yang berharga bagi perusahaan.



https://monkeylearn.com/blog/natural-language-processing-challenges/

☐ Kata dan frasa kontekstual dan homonim

Kata dan frasa yang sama dapat memiliki arti yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat dan banyak kata – terutama dalam bahasa Inggris – memiliki pengucapan yang sama persis tetapi arti yang sama sekali berbeda.

Misalnya: I ran to the store because we ran out of milk.

Can I run something past you real quick?

The house is looking really run down.

Homonim – dua kata atau lebih yang dilafalkan sama tetapi memiliki definisi yang berbeda – dapat menimbulkan masalah untuk menjawab pertanyaan dan aplikasi ucapan-ke-teks (speech-to-text) karena tidak ditulis dalam bentuk teks. misalnya, Penggunaan kata there dan their, bahkan merupakan masalah umum bagi manusia.

https://monkeylearn.com/blog/natural-language-processing-challenges/

□ Kata Sinonim

Sinonim dapat menyebabkan masalah yang mirip dengan pemahaman kontekstual karena menggunakan banyak kata berbeda untuk mengungkapkan ide yang sama. Selain itu, beberapa dari kata-kata ini mungkin menyampaikan arti yang persis sama, sementara beberapa mungkin memiliki tingkat kerumitan (small, little, tiny, minute) dan orang yang berbeda menggunakan sinonim untuk menunjukkan arti yang sedikit berbeda dalam kosa kata pribadi mereka.

Dalam membangun sistem **NLP**, penting untuk menyertakan semua kemungkinan arti kata dan semua sinonim yang mungkin. Model analisis teks terkadang masih membuat kesalahan, tetapi semakin relevan data pelatihan yang mereka terima, semakin baik mereka dapat memahami sinonim.

https://monkeylearn.com/blog/natural-language-processing-challenges/

□ Kata Ironi dan sarkasme

Ironi dan sarkasme menghadirkan masalah bagi model pembelajaran mesin karena mereka umumnya menggunakan kata dan frasa yang, menurut definisi, mungkin positif atau negatif, tetapi sebenarnya berkonotasi sebaliknya.



Model dapat dilatih dengan isyarat tertentu yang sering menyertai frasa ironis atau sarkastik, seperti "yeah right", "whatever", dll., dan penyematan kata (di mana kata-kata yang memiliki makna yang sama memiliki representasi yang serupa), tetapi tetap rumit proses.

https://monkeylearn.com/blog/natural-language-processing-challenges/

☐ Kata Ambiguity

Ambiguitas dalam NLP mengacu pada kalimat dan frasa yang berpotensi memiliki dua atau lebih kemungkinan interpretasi.

- Lexical ambiguity: kata yang dapat digunakan sebagai kata kerja (verb), kata benda (noun), atau kata sifat (adjective).
- **Semantic ambiguity**: interpretasi kalimat dalam konteks. Misalnya: "I saw the boy on the beach with my binoculars. This could mean that I saw a boy through my binoculars or the boy had my binoculars with him"
- **Syntactic ambiguity**: Pada kalimat di atas, inilah yang menimbulkan kerancuan makna. Ungkapan dengan teropong saya (with my binoculars) dapat mengubah kata kerja, "saw", atau kata benda, "boy".

"Penandaan POS (part of speech) adalah salah satu solusi NLP yang dapat membantu menyelesaikan masalah".

https://monkeylearn.com/blog/natural-language-processing-challenges/

■ Kesalahan dalam teks dan ucapan

Kata yang salah eja (*Misspelled*) atau disalahgunakan dapat menimbulkan masalah untuk analisis teks. Aplikasi koreksi otomatis dan koreksi tata bahasa dapat menangani kesalahan umum, tetapi tidak selalu memahami maksud penulis.

Dengan bahasa lisan, salah pengucapan, aksen berbeda, gagap, dll., bisa sulit dipahami oleh mesin. Namun, seiring berkembangnya basis data bahasa dan asisten cerdas dilatih oleh pengguna masing-masing, masalah ini dapat diminimalkan.

https://monkeylearn.com/blog/natural-language-processing-challenges/

☐ Bahasa sehari-hari dan bahasa gaul (slang)

Ungkapan informal, ekspresi, idiom, dan istilah khusus budaya menghadirkan sejumlah masalah untuk NLP – terutama untuk model yang ditujukan untuk penggunaan luas. Karena sebagai bahasa formal, bahasa sehari-hari mungkin tidak memiliki "definisi kamus" / dictionary definition sama sekali, dan ungkapan ini bahkan mungkin memiliki arti yang berbeda di wilayah geografis yang berbeda. Selain itu, bahasa gaul (slang) budaya terus berubah dan berkembang, sehingga kata-kata baru bermunculan setiap hari.

Di sinilah pelatihan dan pembaruan model custom secara teratur dapat membantu, meskipun seringkali membutuhkan data yang cukup banyak.

https://monkeylearn.com/blog/natural-language-processing-challenges/

☐ Bahasa khusus domain

Bisnis dan industri yang berbeda sering kali menggunakan bahasa yang sangat berbeda. Model pemrosesan NLP yang diperlukan untuk perawatan kesehatan (healthcare), misalnya, akan sangat berbeda dari yang digunakan untuk memproses dokumen hukum. Namun saat ini, ada sejumlah alat analisis yang dilatih untuk bidang tertentu, tetapi industri yang sangat khusus mungkin perlu membuat atau melatih model mereka sendiri.

https://monkeylearn.com/blog/natural-language-processing-challenges/

■ Bahasa sumber daya rendah

Aplikasi machine learning NLP sebagian besar dibuat untuk bahasa yang paling umum dan banyak digunakan. Dan sungguh menakjubkan betapa akuratnya sistem terjemahan. Namun, banyak bahasa, terutama yang dituturkan oleh orang-orang yang kurang memiliki akses ke teknologi sering diabaikan dan kurang diproses. Misalnya, menurut beberapa perkiraan, (bergantung pada bahasa vs. dialek) ada lebih dari 3.000 bahasa di Afrika saja. Tidak banyak data tentang banyak bahasa ini.

Namun, teknik baru, seperti transformer multibahasa (menggunakan Google's BERT "Bidirectional Encoder Representations from Transformers") dan penyematan kalimat multibahasa bertujuan untuk mengidentifikasi dan meningkatkan kesamaan universal yang ada di antara bahasa.

https://monkeylearn.com/blog/natural-language-processing-challenges/

□ Kurangnya penelitian dan pengembangan

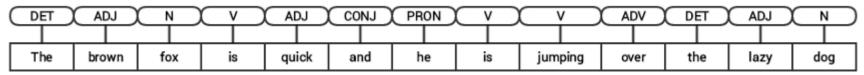
Machine Learning membutuhkan BANYAK data untuk berfungsi hingga batas luarnya – miliaran keping data pelatihan. Semakin banyak data model NLP dilatih, semakin pintar mereka jadinya. Yang mengatakan, data (dan bahasa manusia!) Hanya berkembang dari hari ke hari, begitu pula teknik Machine Learning baru dan algoritme khusus. Semua masalah di atas akan membutuhkan lebih banyak penelitian dan teknik baru untuk memperbaikinya.

https://monkeylearn.com/blog/natural-language-processing-challenges/

☐ Aturan Sintaksis (Syntactic Rules)

Pengetahuan tentang struktur dan sintaksis bahasa sering membantu, dan beberapa teknik penguraian umum untuk memahami sintaksis teks dijelaskan di bawah ini.

✓ POS Tagging: Parts of speech (POS) adalah kategori leksikal spesifik tempat kata-kata diberikan, berdasarkan peran dan konteksnya dalam kalimat tertentu.

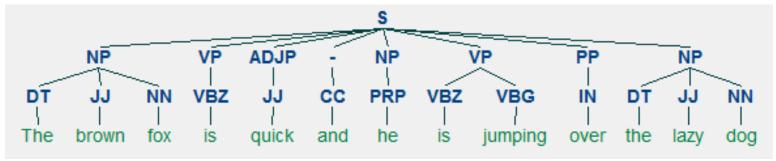


https://towardsai.net/p/nlp/natural-language-processing-concepts-and-workflow-48083d2e3ce7

Misalnya, dalam kalimat di atas, "he brown fox is quick, and he is jumping over the lazy dog,", singkatannya menunjukkan bagian-bagian pembicaraan berikut; **DET**: Dependency tag, **ADJ**: Adjective, **N**: Noun, **V**: Verb **CONJ**: Conjunction (coordinating), **PRON**: Pronoun, **ADV**: Adverb.

https://monkeylearn.com/blog/natural-language-processing-challenges/

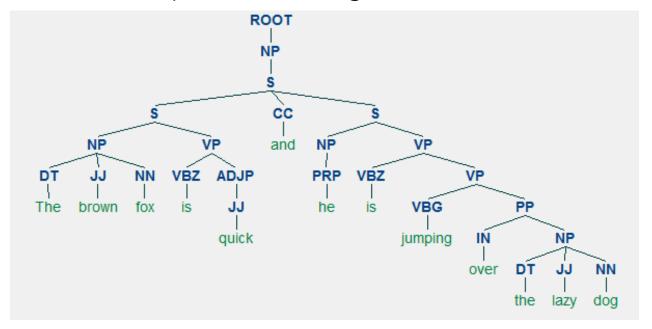
- ☐ Aturan Sintaksis (Syntactic Rules)
- ✓ Shallow Parsing/Chunking: Shallow parsing, juga dikenal sebagai chunking, adalah metode menganalisis struktur kalimat dan memecahnya menjadi konstituen terkecil, yang biasanya berupa token seperti kata, dan kemudian mengelompokkannya menjadi frasa.



https://towardsai.net/p/nlp/natural-language-processing-concepts-and-workflow-48083d2e3ce7

https://monkeylearn.com/blog/natural-language-processing-challenges/

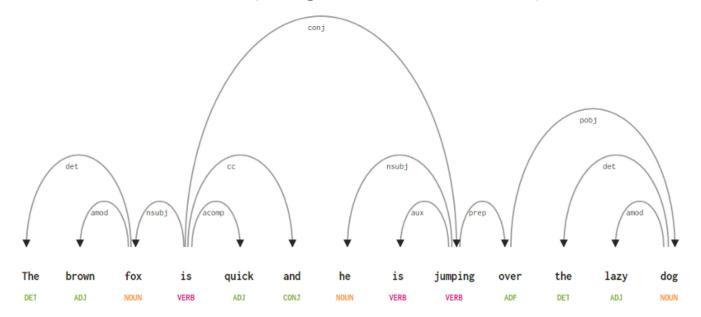
- ☐ Aturan Sintaksis (Syntactic Rules)
- ✓ **Constituency Parsing**: Parsing konstituensi bertujuan untuk mengekstrak pohon parse berbasis konstituensi dari sebuah kalimat. Pohon parse mewakili struktur sintaksisnya sesuai dengan tata bahasa struktur frase.



https://towardsai.net/p/nlp/natural-language-processing-concepts-and-workflow-48083d2e3ce7

https://monkeylearn.com/blog/natural-language-processing-challenges/

- ☐ Aturan Sintaksis (Syntactic Rules)
- ✓ Dependency Parsing: Dependency parsing adalah tugas menganalisis struktur tata bahasa kalimat dengan membangun hubungan antara kata-kata "head" dan kata-kata yang memodifikasi kepala tersebut.



https://towardsai.net/p/nlp/natural-language-processing-concepts-and-workflow-48083d2e3ce7

Referensi:

- https://www.sas.com/en_us/insights/analytics/what-is-natural-language-processing-nlp.html
- https://www.javatpoint.com/nlp
- https://thinkml.ai/what-are-the-natural-language-processing-challenges-and-how-to-fix-them/
- https://www.ibm.com/id-en/topics/natural-language-processing
- https://thinkml.ai/what-are-the-natural-language-processing-challenges-and-how-to-fix-them/
- https://www.hostcomm.co.uk/blog/2019/evolution-natural-language-infographic
- https://datasciencedojo.com/blog/natural-language-processing-applications/
- https://www.mvtvwireless.com/why-are-my-emails-going-into-spam/
- https://www.askpython.com/python/sentiment-analysis-using-python
- https://monkeylearn.com/blog/natural-language-processing-challenges/
- https://towardsai.net/p/nlp/natural-language-processing-concepts-and-workflow-48083d2e3ce7
- https://www.nltk.org/